

**TINJAUAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK PADA RUMAH BALITA  
PNEUMONIA DI PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA  
PADA TAHUN 2020**

Resha Bella Miftakhul<sup>1</sup>, Sri Puji Ganefati<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [reshabellaa45@gmail.com](mailto:reshabellaa45@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan merupakan salah satu penyebab kesakitan utama di negara berkembang. Begitu pula dengan penyakit Pneumonia yang terjadi di wilayah Puskesmas Piyungan Bantul, kondisi ini terlihat dari prevalensi penyakit pneumonia di Kecamatan Piyungan yang selalu menjadi wilayah dengan zona merah dan menempati urutan pertama wilayah kecamatan dengan angka kejadian pneumonia tertinggi di Kabupaten Bantul berdasarkan profil kesehatan dalam kurun waktu 3 tahun terahir.

**Tujuan:** Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran kualitas lingkungan fisik pada rumah balita yang pernah mengalami pneumonia berupa suhu, kelembaban, pencahayaan, kepadatan hunian, ventilasi, dan jenis lantai.

**Metode:** Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah rumah balita yang pernah mengalami pneumonia sebanyak 47 responden. Pengumpulan data melewati wawancara, observasi, dan pengukuran.

**Hasil:** suhu udara yang memenuhi syarat 59,57%, kelembaban yang tidak memenuhi syarat 95,74%, pencahayaan yang tidak memenuhi syarat sebesar 63,83%, kepadatan hunian yang memenuhi syarat 78,72%, luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat 70,21%, dan jenis lantai yang memenuhi syarat 78,72%.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan kualitas suhu, kepadatan hunian, serta jenis lantai memenuhi syarat, sedangkan kelembaban, pencahayaan, dan luas ventilasi tidak memenuhi syarat.

Kata kunci: Pneumonia, Balita, Kondisi Lingkungan Fisik Rumah

# **REVIEW OF THE QUALITY OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT IN A CHILDHOOD'S HOUSE PNEUMONIA IN PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA IN 2020**

Resha Bella Miftakhul<sup>1</sup>, Sri Puji Ganefati<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: [reshabell452@gmail.com](mailto:reshabell452@gmail.com)

## **Abstract**

**Background:** The incidence of respiratory infections is one of the main causes of illness in developing countries. Likewise with the pneumonia disease that occurs in the Piyungan Bantul Community Health Center area, this condition can be seen from the prevalence of pneumonia in Piyungan District which has always been an area with a red zone and is the first in the sub-districts with the highest incidence of pneumonia in Bantul Regency based on the health profile over time. Last 3 years.

**Objective:** This study aims to describe the quality of the physical environment in the homes of toddlers who have had pneumonia in the form of temperature, humidity, lighting, occupancy density, ventilation, and floor types.

**Method:** The research was conducted from December 2020 to January 2021. This type of research is descriptive research. The subjects in this study were 47 respondents who had experienced pneumonia. Collecting data through interviews, observations, and measurements.

**Results:** air temperature that meets the requirements is 59.57%, humidity that doesn't meet the requirements is 95.74%, lighting that doesn't meet the requirements is 63.83%, occupancy density that meets the requirements 78.72%, ventilation area that doesn't meet the requirements 70 .21%, and the type of floor that meets the requirements is 78.72%.

**Conclusion:** This study shows that the quality of temperature, occupancy density, and type of floor meet the requirements, while humidity, lighting, and ventilation area do not meet the requirements.

Keywords: Pneumonia, Children, Physical Environment Condition